



LEMHANNAS RI

THE NATIONAL RESILIENCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

# newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva

edisi 84, Juli 2016



Foto : Humas Lemhannas RI



**3** Kekerasan Terhadap Perempuan Perlu Perhatian Serius



**5** Lemhannas RI Diskusikan Paket Kebijakan Deregulasi dalam Investasi



**9** Kunjungan NIPSS ke Lemhannas RI



**12** Duta Besar Timor Leste Lakukan Courtesy Call

## Penguatan Kerja Sama CDSS Australia dan Lemhannas RI

**S**ejumlah peserta Program *Defence and Strategic Studies Course FARV* (DSSC FARV) dari *Centre for Defence & Strategic Studies* (CDSS) Australia melakukan kunjungan ke Lemhannas RI, pada Rabu (22/6). Kunjungan yang diawali *Courtesy Call* Kepala CDSS Australia Mr. Ian Ross Errington kepada Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo ini dilanjutkan dengan diskusi bersama peserta program DSSC FARV dengan perwakilan Lemhannas RI, termasuk peserta PPRA LIV dan PPRA LV. (selengkapnya hal. 6)

## Daftar Isi

2. Sertijab dan Pelantikan Pejabat Eselon I dan II Lemhannas RI
3. Kekerasan Terhadap Perempuan Perlu Perhatian Serius
4. Sosialisasi Taspem dan Bapertarum, Upaya Lemhannas Penuhi Hak ASN
5. Lemhannas RI Diskusikan Paket Kebijakan Deregulasi dalam Investasi
6. Penguatan Kerja Sama CDSS Australia dan Lemhannas RI
7. Halalbihalal Menjadi Momen untuk Memperkuat Kerja Sama dalam Bekerja
8. Deputi Bidang Pengkajian Strategik sampaikan Amanat Gubernur Lemhannas RI
9. Kunjungan NIPSS ke Lemhannas RI
10. Pembukaan *Training of Trainers (ToT)* Nilai-Nilai Kebangsaan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat
11. Audiensi IARMI ke Lemhannas RI
12. Duta Besar Timor Leste Lakukan *Courtesy Call*

## Tim Redaksi:

### Pengarah :

Suhardi Alius

### Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

### Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

### Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

### Staf Redaksi :

Trias Noverdi, Aditya Solehah,

Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona

Permatasari, Magista Dian Fitriilia, Nia Yola

### Desain

Bambang Iman Aryanto

### Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

### Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indiah Winarni

### Distribusi :

Supriyono, Deannisa, Ayu Novitasari

### Alamat Redaksi :

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

## Sertijab dan Pelantikan Pejabat Eselon I dan II Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Rabu (8/6), Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo memimpin Acara Serah Terima Jabatan (Sertijab), Pelantikan, serta pengangkatan sumpah janji Pejabat Lemhannas yang bertempat di Ruang Nusantara Gd. Trigatra Lt. I

Dalam sambutannya, Agus Widjojo menyampaikan bahwa Sertijab ini merupakan bagian dari regenerasi dalam penyegaran dan pembinaan karir personil yang akan membawa pengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

"Pejabat yang dilantik diharapkan dapat saling bersinergi dengan unit kerja lain dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya guna memaksimalkan fungsi dan peran Lemhannas RI bagi negara dan masyarakat", jelas Agus Widjojo.]

Selain sebagai regenerasi, hal tersebut juga diharapkan dapat menjawab berbagai tantangan dan tuntutan tugas untuk mewujudkan Lemhannas RI yang lebih baik dengan meningkatkan kualitas pendidikan, pengkajian, serta pemantapan nilai-nilai kebangsaan.

Dalam acara tersebut, pejabat yang dilantik diantaranya, Mayjen TNI Hari Mulyono, S.E., M.M, Brigjen TNI Juwondo, Brigjen TNI Nunu Nugraha, Marsma TNI Baskoro Alrianto, M.Sc, Marsma TNI Noor Pramadi, S.E, Brigjen Pol. Drs. Achmad Syukrani, S.H., M.Hum, dan Kol Inf Harizon, M.M. Sementara itu untuk pejabat yang dilepaskan dari jabatannya adalah Mayjen TNI Cucu Sumantri, S. Sos, Marsda TNI Eddy Yuwono, Brigjen Pol. Drs. Setyo Wasisto, S.H, dan Irjen Pol. Srijono.

Turut Hadir dalam acara tersebut, Wakil Gubernur Marsdyia TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M, Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, M.H., para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, serta para Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

## Kekerasan Terhadap Perempuan Perlu Perhatian Serius

**K**etua Komnas Perempuan Azriana beserta jajarannya mengunjungi Lemhannas RI dalam rangka *Courtesy Call* (CC) kepada Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Kamis (9/6), di Ruang Tamu Pimpinan, Gd. Trigatra Lt.3 Lemhannas RI.

Pada pertemuan tersebut dibicarakan berbagai hal terkait kemungkinan kerja sama dalam hal penguatan perspektif HAM dan hak posisi Perempuan, baik dalam aspek pendidikan kepemimpinan nasional, kajian strategis maupun pemantapan nilai-nilai kebangsaan.

Menurut Azriana, jika melihat fakta kekerasan terhadap perempuan sepanjang tahun 2015, ternyata lebih didominasi oleh data dan angka kekerasan seksual sehingga hal tersebut harus menjadi perhatian serius oleh negara.

Menanggapi hal tersebut, Gubernur Lemhannas RI menilai bahwa persoalan-persoalan kekerasan terhadap perempuan di Indonesia sangat kompleks. Oleh karena itu, dengan terjalannya kerjasama Lemhannas RI dengan Komnas Perempuan diharapkan akan menghasilkan pemikiran-pemikiran strategis yang mampu menjawab persoalan sehingga menjadi saran sekaligus masukan sebagai rekomendasi kebijakan kepada pemerintah.

Dalam pertemuan tersebut, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Ir. Yuhastihar, Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc, dan Kepala Biro Kerja Sama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu, SE.



Foto : Humas Lemhannas RI

## Sosialisasi Taspen dan Bapertarum, Upaya Lemhannas Penuhi Hak ASN

**U**ndang – Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), pada pasal 21 menyebutkan bahwa hak PNS selain gaji, tunjangan, fasilitas, cuti, dan pengembangan profesi adalah memperoleh jaminan pensiun dan jaminan hari tua, serta perlindungan PNS. Kedua hal terakhir ini yang kurang mendapatkan perhatian dari PNS sendiri.

Dalam rangka melaksanakan amanat UU ASN, Bagian Kepegawaian Lemhannas RI menyelenggarakan Sosialisasi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Bapertarum bagi seluruh PNS Lemhannas RI, Rabu (15/6), di Ruang Konstitusi Gd. Trigatra Lt. 3 Lemhannas RI.

Kepala Biro Umum Lemhannas RI Brigjen Pol Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. dalam sambutannya mewakili pimpinan Lemhannas, menyatakan bahwa jaminan dan perlindungan tersebut diperlukan PNS agar dapat bekerja dengan tenang dan aman sehingga akan meningkatkan kinerja.

Narasumber dari PT. Taspen (Persero), Kepala Cabang Utama PT. Taspen Jakarta Kristiyanto juga menyebutkan bahwa secara otomatis, semua gaji yang dibayarkan negara kepada PNS dipotong 10% untuk BPJS Kesehatan dan 8% untuk Taspen, tetapi kebanyakan PNS belum mengetahui secara detail penggunaan potongan tersebut.

“Walaupun Bapak/ Ibu sudah menjadi peserta Taspen semenjak calon pegawai, tapi hasil survey kami menyatakan belum semua PNS itu tahu hak dan kewajibannya. Untuk kewajiban, otomatis kita potong (dari gaji). Sementara, hak-hak apa yang didapat, kurang

diketahui oleh PNS”, ujar Kristiyanto.

Taspen sendiri saat ini sedang melakukan peningkatan kualitas layanannya melalui klaim 1 jam dan klaim otomatis untuk jaminan pensiun dan jaminan hari tua, serta beberapa kemudahan layanan lainnya seperti layanan *mobile* dan mitra layanan. Selain itu, Taspen juga mempunyai program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Program Jaminan Kematian (JKM).

JKK dimaksudkan untuk perlindungan resiko kecelakaan kerja atau penyakit lainnya karena pekerjaan. Sementara JKJ adalah program untuk perlindungan atas resiko kematian bukan akibat kecelakaan kerja yang berupa santunan. Semua PNS seluruh Indonesia telah secara otomatis mendapatkan dua jaminan ini.

Sementara itu, narasumber dari Bapertarum, Sekretaris Pelaksana Bapertarum-PNS Linda Herawati mengungkapkan, keberadaan Bapertarum adalah untuk membantu uang muka PNS dalam membeli rumah atau dalam membangun rumah. Bantuan Bapertarum untuk uang muka atau pembangunan rumah selama ini sekitar 5 juta-an untuk golongan I hingga IV, dikarenakan iuran per bulannya di bawah Rp 10.000,00.

Meskipun saat ini jumlah bantuan yang diberikan relatif kecil, Bapertarum sedang mengajukan skema penambahan iuran agar bantuan yang diberikan relatif besar. Selain itu penambahan iuran, Bapertarum juga sedang menginisiasi pengadaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) agar fasilitas ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang ingin memiliki rumah.



Foto : Humas Lemhannas RI

## Lemhannas RI Diskusikan Paket Kebijakan Deregulasi dalam Investasi

**D**ipimpin oleh Gubernur Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, Lemhannas RI menggelar *Round Table Discussion* (RTD) tentang "Evaluasi Kebijakan Investasi Guna Menjaga Kesinambungan Pembangunan Nasional dalam rangka Ketahanan Nasional", pada Rabu (16/6), di Ruang Kresna Gd. Astagatra Lt. 4 Lemhannas RI.

"Investasi merupakan salah satu faktor penentu bagi akselerasi pertumbuhan ekonomi, menciptakan kesempatan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat," ungkap Agus Widjojo. Oleh karena itu, Lemhannas perlu untuk membahas kebijakan – kebijakan terkait investasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah saat ini untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan.

Pemerintah pada kurun waktu belakangan ini telah mengeluarkan sejumlah paket kebijakan ekonomi nasional dengan melakukan deregulasi dan perbaikan, terutama untuk meningkatkan iklim investasi nasional.

Menurut Deputi Bidang Koordinasi Perniagaan dan Industri Kementerian Perekonomian RI Edy Putra Irawady, S.H., kebijakan kemudahan investasi yang diberikan pemerintah saat ini bukanlah bentuk liberalisasi melainkan upaya untuk mendorong kapasitas perekonomian Indonesia dengan keterbukaan dalam investasi, salah satunya dalam bidang perindustrian. "Investasi adalah motornya perekonomian, karena saat ini kontribusi investasi baru mencapai 33% dalam pertumbuhan ekonomi, sementara kita tidak bisa mengandalkan dari *spending government*", kata Edy Putra Irawady.

Untuk meningkatkan investasi di Indonesia, sejumlah paket kebijakan deregulasi dalam investasi dilakukan pemerintah. Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Ir. Farah Ratnadewi Indriani, M.B.A. mengungkapkan pemerintah kini melakukan deregulasi peraturan perundangan yang mempersulit dan melakukan sinergi yang diikuti

dengan debirokratisasi dengan kemudahan perizinan dan layanan. Kedua hal ini diperkuat dengan penegakan dan kepastian usaha.

Narasumber lain, Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Kelautan dan Perikanan, Yugi Y Prayanto dan Komisaris Utama PT. Jababeka Tbk D.S Darmono juga memberikan pandangan dari segi pengusaha tentang upaya yang dapat diperbaiki dan dilakukan pemerintah dalam peningkatan iklim investasi nasional.

Sedangkan Direktur INDEF Dr. Enny Sri Hartati yang hadir sebagai penanggap dalam diskusi ini menyatakan upaya peningkatan iklim investasi dengan paket kebijakan deregulasi saat ini belum optimal. "Meskipun terjadi peningkatan persetujuan investasi cukup besar pada tahun 2015 sejumlah 1800 triliun lebih, tetapi realisasinya hanya sekitar 545 triliun", pungkas Enny.

Ungkapan senada juga diungkap Pengamat Ekonomi Faisal Basri, M.A. yang menilai investasi yang datang ke Indonesia terganggu oleh kebijakan pemerintah lainnya diantaranya masih adanya sistem kroni dalam perekonomian.

Sementara penanggap lainnya yaitu Ketua Umum Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (APSSI) sekaligus Gubernur Sulawesi Selatan Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H, M.Si, M.H. mengungkapkan tentang pentingnya pembangunan di kawasan Indonesia timur yang masih minim investasi. Sedangkan, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.d menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan daya saing Indonesia dalam investasi.

Diskusi yang dimoderatori oleh Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Lemhannas RI Dr. Panutan Sulendra Kusuma ini, juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., beberapa tenaga ahli pengajar, tenaga ahli pengkaji, tenaga profesional, dan pejabat struktural Lemhannas RI lainnya.

# Penguatan Kerja Sama CDSS Australia dan Lemhannas RI

**S**ejumlah peserta Program *Defence and Strategic Studies Course FARV (DSSC FARV)* dari *Centre for Defence & Strategic Studies (CDSS)* Australia melakukan kunjungan ke Lemhannas RI, pada Rabu (22/6). Kunjungan yang diawali *Courtesy Call* Kepala CDSS Australia Mr. Ian Ross Errington kepada Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo ini dilanjutkan dengan diskusi bersama peserta program DSSC FARV dengan perwakilan Lemhannas RI, termasuk peserta PPRA LIV dan PPRA LV.

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya menyatakan diskusi ini merupakan upaya bersama dalam mengantisipasi tantangan yang dihadapi melalui jalinan kerja sama antar kedua negara. "Lemhannas RI berkomitmen untuk bersinergi dengan lembaga lain dalam merespon secara cepat dan tepat segala hal yang berpotensi memperlemahkan ketahanan nasional dan ketahanan kawasan melalui pengkajian strategis", ujar Agus Widjojo.

Sementara itu, Kepala CDSS sangat mengapresiasi kerja sama yang telah dilakukan antara Lemhannas RI dan CDSS selama ini. "Ketika berdiskusi dengan Pak Agus, kita membicarakan tentang kemungkinan memperkuat nota kesepahaman yang telah ada, seperti yang Pak Agus katakan dalam sambutannya", ungkap Ian Errington.

Selama ini Lemhannas RI dan CDSS telah melakukan pertukaran kunjungan, kerja sama dalam program *Visiting Fellowship*, dan pada tahun 2018 mendatang, untuk pertama kalinya akan diselenggarakan seminar antara Lemhannas RI dengan CDSS sebagai salah satu proyek kerja sama.

Pada sesi diskusi yang dimoderatori oleh Tenaga Profesional Bidang Hubungan Internasional Sebastianus Sumarsono, S.I.P., perwakilan delegasi CDSS yang juga merupakan peserta Program DSSC FARV Capt. Scott M Ritchie, memaparkan tentang 'drone diplomacy' sebagai upaya untuk meningkatkan kerja sama keamanan maritim Indonesia dan Australia. Sementara itu, dari Lemhannas RI, Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Diplomasi Marsda TNI Ir. Beng Tardjani, M.Sc mempresentasikan tentang efektivitas pemberantasan korupsi di Indonesia.

Atase Pertahanan Australia, Wakil Gubernur Lemhannas RI, dan segenap pejabat struktural Lemhannas RI turut hadir dalam acara diskusi ini.



Foto : Humas Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

## Halalbihalal Menjadi Momen untuk Memperkuat Kerja Sama dalam Bekerja

**H**ari pertama setelah cuti panjang Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Senin (11/7), Lemhannas RI menggelar kegiatan halalbihalal yang diikuti oleh seluruh jajaran personel Lemhannas.

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo dalam sambutannya menyampaikan, bahwa dengan halalbihalal umat Islam melebur kesalahannya melalui berbagi maaf tanpa sekat yang membatasi. Halalbihalal sendiri merupakan momen yang tepat untuk memperbaharui dan mempererat kebersamaan serta persaudaraan.

“Makna yang dapat kita petik antara lain pembersihan diri dari kesalahan, pembersihan hati dari rasa benci, dan memupuk kepedulian serta kebersamaan. Dalam konteks motivasi dan kinerja, momen halalbihalal menjadi dasar terbangunnya akhlak moral dan kebersamaan untuk berkontribusi bagi bangsa dan negara dengan menjawab berbagai tantangan tugas maupun tanggung jawab Lemhannas RI ke depan”, demikian ungkap Agus Widjojo.

Halalbihalal merupakan tradisi yang lahir di Indonesia yang dilaksanakan setelah pelaksanaan Hari Raya Idul Fitri dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi, menjaga harmoni masyarakat, dan juga rekonsiliasi.

Kegiatan halalbihalal terinspirasi dengan tradisi yang diselenggarakan oleh Sultan Mangkunegara I (Keraton Surakarta) yang mengadakan pertemuan silaturahmi antara raja dan para pegawai istana setelah perayaan Idul Fitri.

Di masa awal kemerdekaan pun Presiden RI Soekarno menyelenggarakannya untuk bersama-sama saling memaafkan. Kegiatan ini diberi nama halalbihalal dan tradisi ini pun kemudian diikuti oleh seluruh masyarakat Indonesia hingga kini.

Usai bersalaman yang dilanjutkan dengan ramah tamah, kegiatan halalbihalal Lemhannas RI diakhiri dengan pertunjukkan Keroncong 7 Putri di Auditorium Gajah Mada.

# Deputi Bidang Pengkajian Strategik sampaikan Amanat Gubernur Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

“**D**iraihnya kembali predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), bukan lantas kita berhenti pada rasa berpuas diri. Namun, harus dilanjutkan dengan tetap melakukan upaya-upaya untuk mempertahankan status predikat tersebut, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, maupun pelaporan,” ucap Deputi Pengkajian Strategik (Dejianstrat) Lemhannas RI Prof. Dr. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr. Hal tersebut disampaikan ketika bertindak sebagai inspektur upacara pada upacara bendera bulanan pada Senin (18/7) di Lapangan Tengah Lemhannas RI.

Membacakan amanat Gubernur Lemhannas RI, Djagal Wiseso Marseno menyampaikan penekanan Gubernur Lemhannas RI untuk merencanakan kembali secara matang program kegiatan yang akan

dilaksanakan untuk menghindari menumpuknya program kegiatan di akhir tahun anggaran.

Disampaikan pula Lemhannas RI juga tengah melaksanakan *Training of Trainers* di Padang, Sumatera Barat. Selain itu, Lemhannas RI berencana akan menggelar *Geopolitics Forum* pada November 2016 yang akan menghadirkan para pakar geopolitik dari berbagai belahan dunia.

“Kepada seluruh jajaran Lemhannas agar mampu menjaga nilai-nilai dan sikap toleransi, kebersamaan, solidaritas dan saling menghormati diantara kita semua sehingga kita dapat berkinerja yang lebih baik lagi,” ucap Djagal Wiseso Marseno menutup Amanat tersebut.





## Kunjungan NIPSS ke Lemhannas RI

**L**emhannas RI menerima kunjungan delegasi *Nigerian Institute for Policy and Strategic Studies* (NIPSS) yang dipimpin Plh. Duta Besar Nigeria untuk Indonesia Ibim Nkem Charles. Rombongan delegasi NIPSS yang berjumlah 16 orang melakukan *Courtesy Call* dengan Deputy Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr, pada Selasa (19/7) di Ruang Tamu Gubernur Gd. Trigatra Lt. I.

NIPSS merupakan sebuah lembaga riset dan pelatihan yang tujuannya melayani, sebagai pusat kebijakan dan advokasi terkait berbagai dinamika dan tantangan yang dihadapi Nigeria. Kunjungan NIPSS ini bertujuan untuk berbagi informasi, pengalaman, dan pengetahuan dengan Lemhannas RI sehingga dapat membuka peluang kerja sama.

Usai melakukan *Courtesy Call*, Delegasi NIPSS melakukan diskusi dengan peserta PPRALV berjumlah 12 orang di Ruang Airlangga, Gd. Astagatra Lt. 3 Timur. Dimoderatori oleh Prof. Dr. Didin Damanhuri, S.E., M.S., D.E.A diskusi ini mengangkat topik "Memperkuat Mekanisme Kelembagaan dalam Mengentaskan Kemiskinan dan Pembangunan Inklusif Di Nigeria".

Dalam paparannya, Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Lemhannas RI Dr. Rosita S Noor, M.A mengatakan bahwa semua negara menghadapi tantangan ekonomi global. Menurutnya, meski tidak mudah, pemerintah Indonesia telah berupaya untuk menjaga stabilitas dalam bidang ekonomi, politik dan lainnya.

Berkaitan dengan permasalahan pengentasan kemiskinan di Nigeria, Ibim Nkem Charles mengatakan pemerintah Nigeria telah melakukan berbagai program untuk menyelesaikan permasalahan tersebut namun belum dapat berjalan dengan efektif sehingga hal tersebut masih menjadi tantangan yang besar bagi Nigeria.

Ibim Nkem Charles juga menilai permasalahan kemiskinan, korupsi, dan narkoba menjadi isu strategis yang sedang dianalisis oleh Nigeria dan Indonesia dalam menjaga stabilitas masing – masing negara. Oleh karena itu, lanjut Ibim Nkem Charles, diskusi yang dilakukan tersebut dapat dijadikan bahan masukan dan saran komparatif analisis dengan Indonesia.

# Pembukaan *Training of Trainers (ToT)* Nilai-Nilai Kebangsaan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat



Foto : Humas Lemhannas RI

**G**ubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno bersama Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, Laksda TNI Ir. Yuhastihar membuka *Training of Trainers (ToT)* Nilai-Nilai Kebangsaan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat pada Selasa (19/7), di Andromeda Ballroom Hotel Mercure.

*Training of Trainers (ToT)* nilai – nilai kebangsaan diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari 9 orang Birokrat, 41 orang Akademisi, 19 orang Guru/Dosen dan 31 orang Alumni Taplaikbs Tahun 2014.

Kegiatan yang berlangsung selama 10 hari ini menggunakan metode pemantapan melalui ceramah, diskusi, pembinaan peserta, praktik mengajar dengan mengangkat tema “Implementasi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari empat konsensus dasar negara guna meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara”.

Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI yang dibacakan oleh Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI, Laksda TNI Ir. Yuhastihar, M.M. disampaikan arti penting dari kegiatan *Training of Trainers (ToT)* nilai-nilai kebangsaan adalah sebagai pengawal dan sekaligus penunjuk arah terkait dengan upaya Lemhannas RI untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkarakter kebangsaan.

Dalam sambutan tersebut, Gubernur Lemhannas RI juga mengharapkan agar dalam mengikuti kegiatan *Training of Trainers (ToT)*, para peserta dapat menampilkan sikap ceria, empatik, terbuka,

komunikatif serta berkomitmen untuk mewujudkan pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang efektif, inovatif, kreatif agar selalu selaras dengan kemajuan zaman, baik di lingkungan keluarga, masyarakat terutama di lingkungan pendidikan formal, non formal dan informal”.

Sementara, Gubernur Sumatera Barat mengharapkan para peserta akan menjadi fasilitator yang profesional, produktif dan efektif dalam mengembangkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai kebangsaan di berbagai kelembagaan/elemen masyarakat.

Selain itu, diharapkan muncul kesadaran kolektif peserta yang kemudian diwujudkan dalam perubahan perilaku sebagai komitmen bersama dalam membangun bangsa yang berlandaskan 4 (empat) dasar konsensus dasar bangsa, yaitu Pancasila, UUD RI Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Dengan demikian, diharapkan para peserta mampu menjadi agen dalam membangun nilai - nilai kerukunan, keserasian, keharmonisan, keadilan dan kesejahteraan di masyarakat sehingga akan membentuk bangsa yang berkarakter dan memiliki jati diri yang kokoh dan kuat.

Turut hadir dalam acara pembukaan tersebut, Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat, Wakapolda Provinsi Sumatera Barat, Danrem 032/Wrb, Danlanud Padang, Wakapolresta Padang, Kaban Kesbangpol, Kadis Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Walikota Padang, Kadis Pendidikan Kota Padang dan beberapa pejabat Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

## Audiensi IARMI ke Lemhannas RI

**G**ubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menerima Audiensi Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia (IARMI) yang dipimpin oleh ketua umumnya yaitu MS Kaban, didampingi Sekjen DPN IARMI Riza Patria beserta staf lainnya, Kamis (21/7), di Ruang Tamu Gubernur Gd. Trigatra Lt. I.

Rencananya, IARMI akan melaksanakan musyawarah nasional yang akan dibuka oleh Presiden RI Joko Widodo. IARMI sendiri memiliki anggota yang berasal dari berbagai lintas disiplin ilmu dan profesi dari daerah seluruh Indonesia.

Saat menerima audiensi, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Deputi Pengkajian Strategik, Kepala Biro Kerja Sama, dan Kepala Biro Humas. Audiensi ini membahas mengenai musyawarah nasional IARMI ke-VIII tahun 2016 dalam rangka menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.

MS Kaban menyampaikan bahwa alumni Menwa memiliki berbagai potensi dengan segala macam pengalaman. "Walaupun alumni berasal dari berbagai kalangan, dalam ikatan alumni ini kita dihimpun tanpa ada friksi melainkan untuk menyukseskan bangsa dan negara", ujar MS Kaban.

Dalam meningkatkan eksistensi IARMI yang memiliki berbagai pengalaman, Agus Widjojo menyarankan agar menggelar sebuah forum sebagai pendekatan kepada generasi muda mengenai perspektif dan harapan generasi muda terhadap Pancasila sehingga dapat diterima dan dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Tentu saja, semangat IARMI yang seperti ini harus didasari dengan independensi dan kemampuan serta dilandasi oleh nilai-nilai kebangsaan sehingga bermanfaat bagi negara dan bangsa", pungkas Agus Widjojo.



Foto : Humas Lemhannas RI

## Duta Besar Timor Leste Lakukan *Courtesy Call*

**G**ubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo yang didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M, Kepala Biro Kerja Sama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu S.E, dan Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. menerima kedatangan Duta besar Timor Leste Alberto Xavier Pereira Carlos untuk melakukan *Courtesy Call* (CC), Jumat (22/7), di Ruang Tamu Gubernur Gd. Trigatra Lt.I.

Dalam *Courtesy Call* tersebut, Dubes Timor Leste menyampaikan mengenai rencana kunjungan Tim Komisi Timor Leste ke Lemhannas RI selama tiga hari pada tanggal 26 s.d 28 Juli 2016 terkait akan adanya pertemuan G7 + yang diselenggarakan di New

York, Amerika Serikat pada bulan September nanti.

Menanggapi maksud dari Alberto Xavier Pereira Carlos, Gubernur Lemhannas RI mengatakan akan menerima kunjungan tim komisi Timor Leste tersebut dan mengapresiasi penunjukan Lemhannas RI sebagai sumber informasi terkait bela negara.

"Timor Leste dan Indonesia bukan hanya sebagai negara tetangga tetapi juga saudara, atas nama pemerintah Timor Leste (kami) mengucapkan terima kasih atas kerja sama dengan Lemhannas RI dalam bidang pendidikan yang sangat bermanfaat bagi peserta dari Timor Leste" ujar Alberto Xavier Pereira Carlos.